

BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian

Kasus kelolaan utama dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah ibu postpartum hari ke 7 dan hari ke 10 yang mengalami masalah keperawatan menyusui tidak efektif di wilayah UPTD Puskesmas Selemadeg Barat. Pengkajian dilakukan pada dua orang pasien pada tanggal 26 Oktober 2024 dengan metode wawancara, observasi, serta catatan rekam medis. Hasil pengkajian pada pasien kelolaan didapatkan sebagai berikut :

1. Identitas Pasien

Identitas	Pasien 1	Pasien 2
Nama	Ny. C	Ny. M
Umur	26 Tahun	28 Tahun
Agama	Hindu	Hindu
Pendidikan	SMP	SD
Pekerjaan	Ibu rumah tangga	Ibu rumah tangga
Alamat	Br. Sureberata, desa Lalanglinggah, kecamatan Selemadeg Barat	Br. Yeh Bakung, desa Lalanglinggah, kecamatan Selemadeg Barat

2. Keluhan Utama

Pasien 1	Pasien 2
Pasien mengatakan ASI susah keluar dan bayi menangis setiap diberikan ASI	Pasien mengatakan ASI tidak keluar, dan lecet pada putting susu Ibu

3. Riwayat Penyakit

a. Riwayat penyakit sekarang

Pasien 1	Pasien 2
Pasien mengatakan saat ini sudah pasca lahiran hari ke 7, dengan keluhan ASI tidak memancar, bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, bayi sering menangis ketika disusui, payudara bengkak dan nyeri tapi tidak lecet, serta BAK bayi kurang dari 8 kali dalam 24 jam	Pasien mengatakan saat ini sudah pasca lahiran hari ke 10, dengan keluhan payudara ibu lecet, ASI tidak memancar, dan bayi menangis ketika diberikan ASI, payudara bengkak dan nyeri tapi tidak lecet, serta BAK bayi kurang dari 8 kali dalam 24 jam

b. Riwayat penyakit dahulu

Pasien 1	Pasien 2
Klien mengatakan ini adalah persalinan pertamanya dan sebelumnya tidak ada riwayat hipertensi atau penyakit lainnya.	Klien mengatakan ini adalah persalinan pertamanya dan sebelumnya tidak ada riwayat sakit apapun, kecuali demam dan flu ringan saja.

c. Riwayat keluarga

Pasien 1	Pasien 2
Klien mengatakan keluarga tidak ada yang memiliki penyakit keturunan seperti hipertensi, diabetes jantung, asma dan lain-lain	Klien mengatakan keluarga ada yang memiliki riwayat penyakit jantung tetapi klien tidak tau apakah penyakit itu menurun kepadanya atau tidak

d. Riwayat Ginekologi

Pasien 1	Pasien 2
Pasien mengatakan pertama kali menstruasi pada usia 14 tahun, lama haid 1 minggu, darah yang keluar cukup banyak, dengan keluhan nyeri. Ini merupakan anak pertama.	Pasien mengatakan haid pertama pada usia 13 tahun, lama haid 5 hari, dengan jumlah darah yang keluar cukup banyak. Selama haid pasien tidak merasakan nyeri. Ini merupakan anak pertama.

e. Riwayat Ginekologi

Pasien 1	Pasien 2
Pasien mengatakan sebelumnya memang tidak pernah menggunakan KB dan berencana setelah 42 hari setelah melahirkan menggunakan KB IUD	Pasien mengatakan sebelumnya memang tidak pernah menggunakan KB dan berencana setelah 42 hari setelah melahirkan menggunakan KB Kondom karena sudah kesepakatan dengan suaminya

4. pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan Fisik	Pasien 1	Pasien 2
Keadaan Umum	<i>Compos mentis</i>	<i>Compos mentis</i>
Tanda-tanda Vital	TD : 110/70 mmhg N : 78x/menit RR : 20x/menit S : 36,0°C	TD : 118/70mmhg N : 80x/menit RR : 18x/menit S : 36,7°C
Kepala	- Tidak ada edema pada wajah - Konjungtiva tidak anemis - Sklera tidak ikterik - Tidak ada secret	- Tidak ada edema pada wajah - Konjungtiva tidak anemis - Sklera tidak ikterik - Tidak ada secret

	pada hidung - Mukosa bibir kering	pada hidung - Mukosa bibir kering
Leher	- Tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid	- Tidak terdapat pembesaran kelenjar tiroid

Payudara	- Putting susu menonjol - Payudara bengkak, nyeri tapi tidak lecet - ASI tidak memancar	- Putting susu menonjol - Payudara bengkak, nyeri dan atau lecet - ASI tidak memancar
Abdomen	- TFU pertengahan pusat atau tiga jari di atas simpisis - Kontraksi uterus baik	- TFU sudah tidak teraba
Genetalia	- Bersih - Vulva pengeluaran pervagina hari ke 7 Sangunulenta (merah kekuningan) - Tidak ada tanda infeksi	- Bersih - Vulva pengeluaran pervagina hari ke 10 Serosa (kecoklatan) Tidak ada tanda infeksi
Ekstermitas	- Tidak di temukan edema pada ektremitas - varises tidak ada - reflek patela positif	- Tidak di temukan edema pada ektremitas - varises tidak ada - reflek patela positif

B. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan pada pasien kelolaan dalam karya ilmiah akhir ners

ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3
Analisis Data Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Post Partum Ny. C Dengan Terapi Kompres Daun Kubis Di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat

Data Fokus	Analisis	Masalah Keperawatan
Data Subyektif : - Pasien mengatakan susah dalam memberikan ASI pada bayi karena bayi sering menangis ketika diberikan ASI Data Objektif : - Bayi tidak mampu melekat pada payudara Ibu - Payudara bengkak, nyeri tapi tidak lecet - ASI tidak menetes/memancar - BAK bayi kurang dari 8 kali dalam 24 jam - Hasil pemeriksaan TTV TD : 110/70 MmHg N : 78x/menit RR : 20x/menit S : 36,0 °C	Postpartum ↓ Laktasi ↓ Struktur dan karakter payudara ↓ Hormon estrogen ↓ Pembentukan ASI ↓ Penyempitan pada ductus intiverus ↓ ASI tidak keluar ↓ Menyusui Tidak Efektif	Menyesui Tidak Efektif

Tabel 4
Analisis Data Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Post Partum Ny. M Dengan Terapi Kompres Daun Kubis Di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat

Data Fokus	Analisis	Masalah Keperawatan
Data Subyektif : Pasien mengatakan bayi selalu menangis ketika diberikan ASI, ASI tidak mau keluar dan payudara lecet Data Objektif : - Payudara Ibu bengkak, nyeri dan atau lecet - ASI tidak menetes/memancar - Bayi menangis saat disusui - BAK bayi kurang dari 8 kali dalam 24 jam - Hasil pemeriksaan TTV TD : 118/70 MmHg N : 80x/menit RR : 18x/menit - S : 36,7°C	Postpartum ↓ Laktasi ↓ Struktur dan karakter payudara ↓ Hormon estrogen ↓ Pembentukan ASI ↓ Penyempitan pada ductus inteverus ↓ ASI tidak keluar ↓ Menyusui Tidak Efektif	Menyusui Tidak Efektif

Berdasarkan analisis masalah keperawatan, dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi pada pasien adalah menyusui tidak efektif berhubungan dengan pembengkakan payudara ditandai dengan bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, ASI tidak menetas/memancar, payudara bengkak, nyeri dan atau lecet serta BAK bayi kurang dari 8 kali dalam 24 jam.

C. Rencana Keperawatan

Berdasarkan nilai data yang didapatkan, maka dilakukan perencanaan asuhan keperawatan pada penelitian karya ilmiah akhir ners (KIAN) untuk mengatasi permasalahan menyusui tidak efektif sebagai proses penyakit yang berhubungan dengan payudara bengkak ASI dibuktikan dengan bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, ASI tidak menetas/memancar, payudara bengkak, nyeri dan atau lecet serta BAK bayi kurang dari 8 kali dalam 24 jam.

Tabel 5

Rencana Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Post Partum Dengan Terapi Kompres Daun Kubis Di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat

Diagnosis	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi
1	2	3
Menyusui tidak efektif (D.0029) berhubungan dengan payudara bengkak ditandai dengan bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, ASI tidak menetas/memancar, nyeri dan/atau lecet, Bayi menangis saat disusui dan BAK bayi kurang dari 8 kali dalam 24 jam	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 kali kunjungan diharapkan Status Menyusui (L.03029) membaik dengan kriteria hasil : 1. Perlekatan bayi pada payudara ibu meningkat (5) 2. Miksi bayi lebih dari 8 kali/24 jam meningkat (5) 3. Tetesan/pancaran ASI meningkat (5) 4. Suplai ASI adekuat meningkat (5) 5. Lecet pada puting menurun (5) 6. Bayi rewel menurun(5)	Edukasi Menyusui (1. 12393) Observasi : 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 2. Identifikasi tujuan dan keinginan menyusui Terapeutik 3. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan 4. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan 5. Libatkan sistem pendukung (suami) Edukasi 6. Berikan konseling menyusui 7. Ajarkan empat posisi menyusui dan perlekatan dengan benar 8. Ajarkan perawatan payudara postpartum (kompres daun Kubis)

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan di Puskesmas Selemadeg Barat dengan jangka waktu 3x30 menit dari tanggal 28 Oktober sampai 30 Oktober 2024 pada pasien 1 dan pasien 2 sesuai dengan rencana keperawatan. Implementasi keperawatan yang telah dilakukan sesuai dengan rencana intervensi keperawatan dalam penatalaksanaan menyusui tidak efektif terdiri dari menentukan penyebab menyusui tidak efektif, memperhatikan tanda-tanda vital, data subyektif dan obyektif, terutama cara menyusui, perlekatan bayi, serta terapi inovasi pemberian kompres daun kubis dua kali sehari pagi dan sore selama 15-30 menit.

Tabel 6

Implementasi Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Post Partum Ny. C Dengan Terapi Kompres Daun Kubis Di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat

Hari / Tanggal / Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Pasien	Paraf
1	2	3	4
28 oktober 2024 09.00 wita	Mengidentifikasi kesiapan dan kemampun menerima informasi	DS : Ny. C mengucapkan terimakasih kepada perawat yang telah datang melakukan kunjungan di rumahnya, pasien mengatakan siap menerima informasi dan diberikan terapi DO : Ny.C tampak menerima dan menyambut kehadiran perawat dengan baik	
09.05 wita	Menyediakan materi, memberikan jadwal pemberian edukasi menyusui dengan baik dan benar	DS: Ny. C mengatakan sangat antusias dalam kegiatan hari ini DO :	

1	2	3	4
		Ny. C tampak Kooperatif	
09.15 wita	Memberikan konseling menyusui	DS: Pasien mengatakan akan mencoba 4 cara menyusui dengan baik dan benar ada bayi DO: Pasien tampak mengerti	
09.30 wita	Mengajarkan terapi kompres daun kubis pada payudara	DS: Pasien mengatakan bersedia diberikan terapi kompres daun kubis DO : Pasien tampak kooperatif, perawat menyiapkan bahan dan segera melakukan kompres pada payudara ibu selama kurang lebih 15-30 menit	
10.00 wita	Mengevaluasi pengeluaran ASI usai pemberian kompres daun kubis	DS: Pasien mengatakan ASI keluar tapi masih sedikit DO: Pasien tampak berusaha memerah putingnya untuk mengeluarkan ASI	
10.00 wita	Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya	DS : Pasien mengatakan bersedia dilakukan terapi kompres pada besok hari DO : Pasien tampak kooperatif	
29 Oktober 2024 13.00	Memberikan salam kepada pasien dan menjelaskan tujuan pada hari ini	DS : pasien mengatakan sangat tidak sabar untuk dilakukannya kompres daun kubis kembali pada payudaranya DO : Pasien tampak kooperatif	
13.10 wita	Memberikan kompres daun kubis pada payudara Ibu selama 15-30 menit	DS : pasien mengatakan nyaman ketika proses pengompresan payudara dimulai DO: Pasien tampak terlihat tenang	

1	2	3	4
13.40 wita	Evaluasi hasil	DS: pasien mengatakan ASI sudah mulai keluar lebih banyak daripada hari kemarin DO : pasien tampak menyusui bayinya dan terlihat ASI sudah menetes lebih banyak dari kemarin serta bayi tidak menangis saat disusui	
14.00 wita	Melakukan kontrak waktu kembali untuk pertemuan berikutnya	DS : Pasien mengatakan bersedia dilakukan terapi kompres pada besok hari DO : Pasien tampak kooperatif dan bersedia untuk melakukan terapi kompres daun kubis di rumahnya besok pagi pukul 10.00 wita	
30 Oktober 2024 10.00 wita	Memberikan salam kepada pasien dan menjelaskan tujuan pada hari ini	DS : pasien mengatakan senang untuk dilakukannya kompres daun kubis kembali pada payudaranya DO : Pasien tampak kooperatif	
10.20 wita	Mengajarkan terapi kompres daun kubis pada payudara	DS: Pasien mengatakan bersedia diberikan terapi kompres daun kubis pada hari ketiga DO : Pasien tampak kooperatif, perawat menyiapkan bahan dan segera melakukan kompres pada payudara ibu selama kurang lebih 15-30 menit	

11.00 wita	Mengevaluasi pengeluaran ASI usai pemberian kompres daun kubis	DS: Pasien mengatakan ASI keluar banyak, pasien memberikan ASI pada bayi pada malam hari dan bayi tampak melekat dengan kuat serta BAK bayi lebih dari 8 kali dalam 24 jam DO: Bayi tampak melekat pada payudara ibu, ASI sudah memancar dan bayi menghisap secara terus menerus serta bayi tidak menangis saat disusui
------------	--	---

Tabel 7

Implementasi Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Post Partum Ny. M Dengan Terapi Kompres Daun Kubis Di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat

Hari / Tanggal / Jam	Implementasi Keperawatan	Respon Pasien	Paraf
1	2	3	4
28 oktober 2024 10.00 wita	Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi	DS : Ny. M mengucapkan terimakasih kepada perawat yang telah datang melakukan kunjungan di rumahnya, pasien mengatakan siap menerima informasi dan diberikan terapi DO : Ny.M tampak menerima dan menyambut kehadiran perawat dengan baik	
10.05 wita	Menyediakan materi, memberikan jadwal pemberian edukasi menyusui dengan baik dan benar	DS: Ny. M mengatakan sangat antusias dalam kegiatan hari ini DO : Ny. M tampak kooperatif	

10.10 wita	Memberikan konseling menyusui	DS: Pasien mengatakan akan mencoba 4 cara menyusui dengan baik dan benar ada bayi DO: Pasien tampak mengerti
10.20 wita	Mengajarkan terapi kompres daun kubis pada payudara	DS: Pasien mengatakan bersedia diberikan terapi kompres daun kubis DO : Pasien tampak kooperatif, perawat menyiapkan bahan dan segera melakukan kompres pada payudara ibu selama kurang lebih 15-30 menit
10.50 wita	Mengevaluasi pengeluaran ASI usai pemberian kompres daun kubis	DS: Pasien mengatakan ASI keluar tapi masih sedikit DO: Pasien tampak berusaha memerah putingnya untuk mengeluarkan ASI
11.00 wita	Melakukan kontrak waktu kembali pada besok hari dan lusa	DS : Pasien mengatakan bersedia dilakukan terapi kompres pada besok hari pukul 10.00 wita DO : Pasien tampak kooperatif
29 Oktober 2024 10.00	Memberikan salam kepada pasien dan menjelaskan tujuan pada hari ini	DS : pasien mengatakan sangat tidak sabar untuk dilakukannya kompres daun kubis kembali pada payudaranya DO : Pasien tampak kooperatif
10.20 wita	Memberikan kompres daun kubis pada payudara Ibu selama 15-30 menit	DS : pasien mengatakan nyaman ketika proses pengompresan payudara dimulai DO: Pasien tampak terlihat tenang

1	2	3	4
10.50 wita	Evaluasi hasil	DS: pasien mengatakan ASI sudah mulai keluar lebih banyak daripada hari kemarin DO : pasien tampak memijat payudara dan terlihat ASI sudah menetes lebih banyak dari kemarin	
11.00 wita	Melakukan kontrak waktu kembali pada besok hari dan lusa	DS : Pasien mengatakan bersedia dilakukan terapi kompres pada besok hari pukul 10.00 wita DO : Pasien tampak kooperatif	
30 oktober 2024 10.00 wita	Memberikan salam kepada pasien dan menjelaskan tujuan pada hari ini	DS : pasien mengatakan nyaman untuk dilakukannya kompres daun kubis kembali pada payudaranya DO : Pasien tampak kooperatif	
10.10 wita	Mengajarkan terapi kompres daun kubis	DS: Pasien mengatakan bersedia diberikan terapi kompres daun kubis pada hari ketiga DO : Pasien tampak kooperatif, perawat menyiapkan bahan dan segera melakukan kompres pada payudara ibu selama kurang lebih 15-30 menit	
10.30 wita	Mengevaluasi pengeluaran ASI usai pemberian kompres daun kubis	DS: Pasien mengatakan ASI keluar banyak, pasien memberikan ASI pada bayi dan bayi tampak melekat dengan kuat DO: Pasien tampak menyusui bayinya, bayi mampu melekat pada payudara ibu, dan ASI memancar serta bayi tidak menangis lagi	

E. Evaluasi Keperawatan

Setelah tiga kali perawatan selama 60 menit untuk pasien 1 Ny. C dan 2 Ny. M, hasil evaluasi menunjukkan bahwa data subyektif menunjukkan : pasien tampak nyaman, dan lebih tenang ketika menyusui bayi. Data obyektif menunjukkan : perlekatan bayi pada payudara ibu meningkat, bengkak, lecet dan nyeri berkurang, ASI memancar dengan baik, bayi tidak menangis saat diberikan ASI, dan BAK bayi lebih dari 8 kali dalam 24 jam dan tetap menyarankan kompres daun kubis jika pasien mengalami kesusahan dalam menyusui bayi.

Tabel 8
Evaluasi Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Post Partum Ny. C Dengan Terapi Kompres Daun Kubis Di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat

Hari/tanggal/jam	Evaluasi	Paraf
30 Oktober 2024	S : 11.30 wita - Pasien mengatakan setelah melakukan terapi kompres daun kubis selama tiga hari secara berturut-turut, ASI sudah lancar keluar, bayi sudah mau menyusui, dan pasien merasa nyaman ketika menyusui bayi karena bayi tidak menangis. Pasien juga mengatakan akan rutin melakukan kompres daun kubis pada payudaranya O : - Pasien tampak lebih terlihat bahagia dan segar - Pasien tampak rileks - Bengkak pada payudara ibu berkurang - ASI tampak memancar/menetes - Intake bayi adekuat - Bayi tampak melekat pada payudara ibu - BAK bayi lebih dari 8 kali dalam 24 jam - Pasien dengan tanda-tanda vital : TD : 110/70 MmHg Nadi : 76x/menit RR : 20x/menit S : 36,7°C A : masalah menyusui tidak efektif teratasi P : Pertahankan intervensi dan pelaksanaan terapi kompres daun kubis	

Tabel 9

Evaluasi Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Post Partum Ny. M Dengan Terapi Kompres Daun Kubis Di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat

Hari/tanggal/jam	Evaluasi	Paraf
30 Oktober 2024	S : 11.00 wita - Pasien mengatakan setelah melakukan terapi secara teratur selama tiga hari berturut-turut dengan kompres daun kubis, pasien merasa nyaman ketika menyusui bayi, ASI sudah lancar keluar pada hari ketiga, bayi sudah mau menyusui, bayi tidak menangis serta pasien juga mengatakan akan rutin melakukan kompres daun kubis pada payudaranya O : - Pasien tampak lebih terlihat bahagia dan segar - Pasien tampak rileks - Bengkak dan lecet pada putting ibu sudah berkurang dan mulai sembuh - ASI tampak memancar/menetes - Intake bayi adekuat - BAK bayi lebih dari 8 kali dalam 24 jam - Bayi tampak melekat pada payudara ibu - Pasien dengan tanda-tanda vital : TD : 115/70 MmHg Nadi :82x/menit RR : 20x/menit S : 36,5°C A :Masalah menyusui tidak efektif teratasi P : Pertahankan intervensi dan pelaksanaan terapi kompres daun kubis	